

ABSTRAK

Secara umum, ilmu ekonomi dapat dibagi menjadi makroekonomi dan mikroekonomi. Berbagai pengembangan desain penelitian diperlukan untuk dapat menggambarkan keterkaitan antara keduanya secara menyeluruh. Berkaitan dengan itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh sensitivitas atas kondisi makroekonomi terhadap return saham perusahaan di sektor industri dasar dan kimia, yang merupakan sektor berbasis capital intensive. Variabel yang dianggap dapat merepresentasikan kondisi makroekonomi dalam penelitian ini adalah Produk Domestik Bruto (PDB), inflasi, nilai tukar, dan suku bunga. Dengan periode penelitian tahun 2011-2013, dipilih 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel dalam penelitian ini.

Menggunakan analisis regresi linier berganda dan tingkat signifikansi (α) 10%, penelitian ini menemukan bahwa hanya nilai tukar yang berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. PDB dan suku bunga juga berpengaruh positif, namun tidak signifikan. Di sisi lain, inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan. Penjelasan atas hal ini salah satunya dikaitkan dengan dampak dari karakteristik perusahaan industri dasar dan kimia yang mayoritas memiliki permintaan produk inelastis dan pasar modal Indonesia yang belum kuat. Bagaimana pun, penelitian ini menemukan indikasi adanya praktik earning management, yang tampaknya mempengaruhi hasil penelitian.

Kata kunci : Sensitivitas atas Makroekonomi, Return Saham, Capital Intensive, Permintaan Inelastis, Negara Berkembang, Earning Management.

ABSTRACT

Economics can be divided into two major fields, these are macroeconomic and microeconomic. Various development of research models are needed to figure out the comprehensive cointegration between these two. Therefore, this research is aimed to examine the effect from sensitivity of macroeconomic to stock return of basic industry and chemical firms, which is belong to the capital intensive sector. Variables which are considered to represent the macroeconomic condition in this research are Gross Domestic Product (GDP), inflation, exchange rate, and interest rate. Under the 2011-2013 research period, 21 firms listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) is selected as the sample.

Using Multiple Linier Regression Analysis and $\alpha=10\%$, this research found that only exchange rate which has the significant positive effect to stock return. GDP and interest rate also have the positive effect, but insignificant. On the other hand, inflation has the insignificant negative effect. It can be explained by the inelastic demand of most basic industry and chemical firms, and characteristic of Indonesia as an emerging country with an undeveloped capital market. However, this research found an indication of earning management, which is apparently affect the result of this research.

Keywords : Sensitivity of Macroeconomic, Stock Return, Capital Intensive, Inelastic Demand, Emerging Country, Earning Management.